

Dua Mahasiswa UGM Dapat Beasiswa JAL Untuk Belajar Di Jepang

13/7 81 I (2-3)
H. B. N. S.

VIII (1-2)
Jakarta, (Bernas).

Alih teknologi

Enam orang mahasiswa Indonesia dari berbagai perguruan tinggi tahun ini terpilih untuk mengikuti kuliah pada Universitas Sophia, Jepang dengan bea siswa perusahaan penerbangan Jepang, Japan Air Lines (JAL).

Program Musim Panas ini bagi para mahasiswa Indonesia itu akan berlangsung selama dua setengah bulan di universitas tersebut bersama sejumlah mahasiswa dari Hongkong, Guam, Republik Korea, Hawaii, Saipan dan Brazil.

Pimpinan JAL, Jakarta, Seizo Kuroda dalam upacara pelepasan ke enam mahasiswa Indonesia itu, Jum'at malam mengharapkan agar mereka selama berada di negeri Sakura tersebut benar-benar dapat memanfaatkan waktu untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan saling bertukar-pikiran dengan para mahasiswa Jepang maupun dengan rekan-rekan mahasiswa lainnya yang memperoleh bea siswa.

Dikatakan, JAL, sebagai suatu badan penghubung telah memberikan bea siswa kepada 220 mahasiswa Asia termasuk Indonesia sejak tahun 1975.

Tujuan utama program tersebut, katanya menambahkan, ialah untuk meningkatkan saling-pengertian yang mendalam antara para mahasiswa yang mengikuti program tersebut dengan mahasiswa Jepang.

Para mahasiswa peserta program antara lain akan memperoleh pengetahuan bagaimana cara-cara kehidupan dunia kemahasiswaan Jepang dewasa ini, demikian Kuroda.

Sementara itu, Ka. Sub. Dit. Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan, Departemen Pendidikan dan K. Sudibyo Broto mengatakan, bea siswa yang diberikan perusahaan penerbangan Jepang ini sangat penting artinya bagi para mahasiswa yang terpilih, karena secara langsung mereka dapat melihat perkembangan dan mengikuti kuliah pada Universitas Sophia Jepang.

Indonesia, kata Sudibyo, kini tengah giat berusaha mengalihkan teknologi yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan Indonesia, karena itu, katanya, kesempatan ini harus digunakan sebaik mungkin.

Di Jepang nanti, para mahasiswa Indonesia akan bertemu dengan para mahasiswa dari negara-negara lainnya yang tentu dapat diambil manfaat sebesar-besarnya terutama untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang mungkin dapat diterapkan di Indonesia, demikian Sudibyo.

Ia mengharapkan program semacam ini dapat terus dilakukan dan diikuti para mahasiswa Indonesia.

Keenam mahasiswa Indonesia yang terpilih dari 64 orang calon peserta program itu adalah Dany A. Yatim (Universitas Gadjah Mada), Imam Achmad (Universitas Gadjah Mada), Bustani Usman (Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh), Ari Mudiarto Kartodirdjo (ITB Bandung), Sato Fatwan (ITB Bandung) dan Achmad Effendi (IKIP Malang).

Mereka akan berangkat menuju Tokyo Sabtu malam dan mulai kuliah pada tanggal 14 Juli 1981. (Ant).